

**PEDOMAN TEKNIS**  
**HOSTREN**  
**HOSPITAL GOES TO PESANTREN**



**RSUD GENTENG**  
**BANYUWANGI**  
**TAHUN 2023**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar belakang**

Kesehatan merupakan faktor penentu utama seseorang dalam kehidupan, didalam badan yang sehat memiliki konstribusi yang signifikan untuk memperoleh jiwa yang sehat. Sebagaimana kutipan “Mens Sana in Corpore Sano” yang berarti di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Sehat yang dimaksudkan tidak hanya sehat secara fisik namun juga psikis mental dan spiritual.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berilmu dan berakhlak mulia. Untuk mewujudkannya diperlukan santri yang berbadan sehat, akan tetapi pesantren menghadapi beberapa kendala salah satunya adalah kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dikalangan santri. Hal ini di dukung oleh data profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan bahwa masih banyak santri yang belum menerapkan PHBS dengan baik dan berdasarkan data Kementrian Kesehatan akses kesehatan di pesantren masih sangat terbatas hanya 10,2% pesantren yang memiliki fasilitas kesehatan dan 6,8% pesantren yang memiliki tenaga kesehatan, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kesehatan.

Santri yang tidak menerapkan PHBS akan berisiko lebih tinggi untuk terserang penyakit dan mengalami kecelakaan, hal ini dapat mengganggu proses belajar mengajar di pesantren dan berdampak negatif terhadap kualitas pendidikan di pesantren. PHBS sangat perlu diterapkan di lingkungan pesantren dan tidak kalah pentingnya memberikan edukasi tentang reproduksi pada remaja, gizi seimbang, pencegahan penyakit menular, dagusibu obat (dapatkan, gunakan, simpan, dan buang),

BHD (bantuan hidup dasar) bagi para santri serta pengelola di lingkungan pesantren

agar mampu mengenali dan mengatasi masalah kesehatan termasuk penanganan awal apabila terjadi cedera secara cepat dan tepat.

Dari permasalahan diatas dipandang perlu bagi institusi kesehatan khususnya RSUD Genteng Banyuwangi untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan PHBS dilingkungan pesantren dan bekerjasama lintas sektoral sebagai bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat dengan membentuk Inovasi HOSTREN (Hospital Goes to Pesantren) yaitu dengan melakukan sosialisasi kesehatan di lingkungan pesantren secara berkala demi terwujudnya generasi sehat dan berakhlak mulia.

Inovasi hostren berdampak positif pada peningkatan status kesehatan santri dilingkungan pesantren, sehingga didapat “santri sehat, Banyuwangi hebat, RSUD tempat berobat”.

## **2. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- b. Undang-Undang no. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- c. Peraturan Menpan RB RI no. 30 tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia;
- d. Peraturan Menpan RB RI no. 5 tahun 2019 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementrian/Lembaga Pemerintah Daerah Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah.
- e. Peraturan Bupati No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati No. 59 Tahun 2021 Tentang Inovasi Daerah Kabupaten Banyuwangi.

### **3. Maksud dan Tujuan**

Melalui inovasi HOSTREN "Hospital Goes to Pesantren" RSUD Genteng diharapkan akan tercapai tujuan sebagai berikut :

- a. Mewujudkan derajat kesehatan fisik, psikis, mental dan spiritual santri di lingkungan pesantren yang ada di wilayah sekitar RSUD Genteng Banyuwangi.
- b. Mewujudkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dengan terciptanya lingkungan pesantren yang bersih rapi, nyaman dan sehat.
- c. Mewujudkan status kesehatan santri dilingkungan pesantren, sehingga didapat “santri sehat, Banyuwangi hebat, RSUD tempat berobat”

### **4. Sasaran**

Sasaran Hostren adalah masyarakat yang berada di wilayah sekitar RSUD Genteng dan berfokus pada pesantren sebagai pusat Pendidikan akademik dan keagamaan.

### **5. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pedoman teknis ini meliputi

- a. Pelaksanaan Kegiatan
- b. Standar Prosedur Operasional (SPO)

## BAB II

### PELAKSANAAN KEGIATAN

**Tahapan – tahapan kegiatan Hostren sebagai berikut**

#### **1. Rapat Manajemen Bulan Juni 2023 Minggu I**

Rapat yang dilakukan oleh manajemen dengan tujuan untuk berpartisipasi/melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian kepada masyarakat dalam hal ini berfokus pada pesantren mengingat tingginya kunjungan santri yang berobat di RSUD Genteng Banyuwangi.

#### **2. Pembentukan Tim Hostren Bulan Agustus 2023 Minggu I**

Tim hostren terdiri dari 31 orang anggota yang dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) Direktur Rumah Sakit. Tim hostren dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan bidang terkait.

#### **3. *Brainstorming* Tim Hostren Bulan Agustus Minggu II**

Untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan meliputi identifikasi pesantren dan permasalahan kesehatan yang sering terjadi, penentuan materi sosialisasi, pembuatan kuesioner, penentuan *time schedule*.

#### **4. Launching Inovasi Hostren Bulan Agustus 2023 Minggu II**

Kegiatan hostren ini diresmikan sesuai SK direktur RSUD Genteng pada tanggal 1 Agustus 2023 dan launching pada saat pelaksanaan apel pagi dan dimuat di media cetak maupun media elektronik serta akun media sosial RSUD Genteng.

#### **5. Koordinasi Lintas Sektoral Bulan Agustus 2023 Minggu II**

Mengundang kepala Kantor Urusan Agama serta 15 pengasuh pesantren di lingkungan sekitar RSUD Genteng yang membahas tentang kegiatan hostren yang akan dilaksanakan serta melakukan perjanjian kerja sama.

## 6. Implementasi Bulan Agustus 2023 Minggu II

### a. Waktu pelaksanaan

Kegiatan hostren dilakukan pada hari rabu di minggu kedua setiap bulannya.

### b. Nama pesantren

- 1) PP Tahfizh Al-Mubarak
- 2) PP Raudlatul Thalabah
- 3) PP Tamrinatul Wildan
- 4) PP Al-Huda
- 5) PP Ibrahimy
- 6) PP Bustanul Makmur 1
- 7) PP Bustanul Makmur 2
- 8) PP Fizhilalil Qur'an
- 9) PP Mabadi'ul Ihsan
- 10) PP Bustanul Falah
- 11) PP Ar- Ridwan
- 12) PP Al Qodiri
- 13) PP Annidhomiyah
- 14) PP As-Syafiiyah
- 15) PP Amanatullah

### c. Petugas

Tim hostren beserta narasumber yang kompeten (dokter spesialis, dokter umum, ahli gizi, bidan, farmasi, dan perawat)

d. Materi

- 1) PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat)
- 2) Reproduksi pada remaja
- 3) Gizi seimbang
- 4) BHD (Bantuan Hidup Dasar)
- 5) Penatalaksanaan awal pada trauma
- 6) Dagusibu (dapat, gunakan, simpan, buang) Obat
- 7) Pencegahan penyakit menular

**7. Monitoring Dan Evaluasi Hostren Setiap Akhir Semester**

Dilakukan setiap akhir semester meliputi respon dari para santri dan pengasuh pesantren, evaluasi petugas dan materi, serta kasus penyakit menular yang berasal dari pesantren menurun sebagai bukti santri semakin sadar akan pentingnya kesehatan

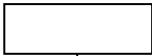

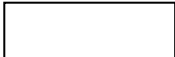


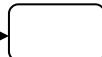
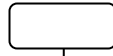
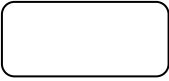
**BAB III**  
**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)**  
**Hostren**  
**(Hospital Goes To Pesantren)**

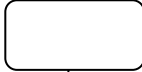
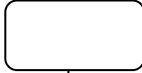


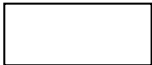

RSUD GENTENG		PROMOSI KESEHATAN DI PESANTREN	
	No. Dokumen 515/SPO/Bid.Yan/VIII/2023	No. Revisi 0	Halaman 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal terbit 04/08/2023	<div><p>Ditetapkan Direktur RSUD GENTENG</p><p><u>dr. Hj. SITI ASIYAH ANGGRAENI, M.MRS</u> Pembina Tk.1 NIP. 19710505 200212 2 004</p></div>	
PENGERTIAN	Suatu upaya untuk menciptakan pesantren menjadi suatu komunitas yang mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pesantren khususnya santri.		
TUJUAN	<div><div>1. Mewujudkan derajat kesehataan fisik, psikis, mental dan spiritual santri di lingkungan pesantren yang ada di wilayah sekitar RSUD Genteng Banyuwangi.</div><div>2. Mewujudkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dengan terciptanya lingkungan pesantren yang bersih rapi, nyaman dan sehat.</div><div>3. Mewujudkan status kesehatan santri dilingkungan pesantren, sehingga didapat “santri sehat, Banyuwangi hebat, RSUD tempat berobat”</div></div>		
KEBIJAKAN	PERMENKES NO 44 tahun 2018 tentang penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit.		
	<div><div>1. Petugas Menyusun rencana kegiatan</div><div>2. Petugas berkoordinasi dengan Pesantren</div><div>3. Petugas menentukan tempat dan waktu pelaksanaan</div><div>4. Petugas menyiapkan bahan penyuluhan</div></div>		



<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Petugas membawa surat tugas</li> <li>6. Petugas mendatangi pesantren yang akan dilakukan penyuluhan</li> <li>7. Petugas memberikan salam serta menjelaskan maksud dan tujuan</li> <li>8. Petugas memberikan penyuluhan seputar masalah dan pentingnya kesehatan (PHBS, kesehatan reproduksi, dagusibu obat, dan pencegahan penyakit menular)</li> <li>9. Petugas menanyakan kepada santri apakah ada yang ingin ditanyakan</li> <li>10. Petugas menjelaskan kembali jika ada yang belum dipahami atau ada yang ditanyakan</li> <li>11. Petugas menutup kegiatan</li> </ol> <p>Petugas membuat laporan kegiatan</p>
<b>UNIT TERKAIT</b>	Tim PKRS dan Tim Hostren

### ALUR PROSES PROMOSI KESEHATAN DI PESANTREN

NO	KEGIATAN	MUTU BAKU			KETERANGAN		
		RSUD GENTENG	TIM HOSTREN	PP	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Petugas Menyusun rencana kegiatan				Komputer	5 Menit	Laporan
2	Petugas berkoordinasi dengan Pesantren				Hp, Komputer	5 Menit	Laporan
3	Petugas menentukan tempat dan waktu pelaksanaan				Komputer	5 Menit	Laporan
4	Petugas menyiapkan bahan penyuluhan				Komputer	5 Menit	Materi penyuluhan
5	Petugas membawa surat tugas				Mobil Hostren, Surat tugas	5 Menit	Surat Tugas
6	Petugas mendatangi pesantren yang akan dilakukan penyuluhan				Mobil Hostren, Surat tugas, daftar hadir	15 Menit	Tim Dilokasi Pondok Pesantren
7	Petugas memberikan salam serta menjelaskan maksud dan tujuan				Materi Penyuluhan Dan Obat-obatan	5 Menit	Materi penyuluhan
8	Petugas memberikan penyuluhan seputar masalah dan pentingnya kesehatan (PHBS, kesehatan				Komputer, LCD, Ruang penyuluhan, Pengeras suara	20 Menit	Notulen penuluhan

	reproduksi, dagusibu obat, dan pencegahan penyakit menular)			↓			
9	Petugas menanyakan kepada santri apakah ada yang ingin ditanyakan				Pengeras suara	10 Menit	Notulen penyuluhan
10	Petugas menjelaskan kembali jika ada yang belum dipahami atau ada yang ditanyakan				Lembar kuisisioner	10 Menit	Lembar kuisisioner
11	Petugas menutup kegiatan				Notulen	5 Menit	Tim kembali ke RSUD
12	Petugas membuat laporan kegiatan				Pelaporan	15 Menit	Laporan

**BAB IV**  
**PENUTUP**

Demikian Pedoman Teknis ini disampaikan sebagai acuan dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam implementasi Hostren

Ditetapkan di : Banyuwangi  
Pada tanggal : 01 Agustus 2023

DIREKTUR  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG  
BANYUWANGI



dr. SITI ASYAH ANGGRAENI, M.MRS  
Pemuda Tingkat 1  
NIP. 19710505 200212 2 004